



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



PROGRAM PENGEMBANGAN SDM GURU

Adiwima Zebua¹, Edward Alezandro Lbn. Raja², Antono³

¹Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

²Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

³Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

Keywords:

Guru

Pendidikan

Peningkatan

Sumber daya

Abstract. *Abstrak-guru merupakan penyambung ilmu pengetahuan kepada anak muridnya sehingga sepanjang masa perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan kualitas guru.*

Pengembangan guru dapat dilakukan melalui peningkatan pendidikan formal dan pendidikan informal berupa pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun pihak lain yang bersedia membantu peningkatan sumber daya guru.

Salah satu pihak yang bersedia membantu peningkatan mutu sumber daya guru adalah Institut Bisnis dan Komputer Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) melalui pemberdayaan dosen dan mahasiswa.

Corresponding author*

Email: wimaadizebua95@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada setiap sekolah di harapkan tercapainya mutu pembelajaran siswa yang dilakukan oleh para guru-guru di lingkungan sekolahnya.

Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari oleh manusia karena perkembangan teknologi dihasilkan oleh cara berpikir manusia yang semakin tinggi sehingga manusia wajib mengikuti perkembangan tersebut.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Saat ini pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi kemajuan setiap bangsa termasuk Indonesia karena akan mempersiapkan masa depan bangsa untuk masa yang akan datang yang akan mempersiapkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi negara.

Pemerintah perlu bertanggungjawab dalam rangka pengembangan mutu pendidikan yang dimulai dari pembenahan sarana dan prasarana guru, sistem pendidikan, peraturan tentang pendidikan dan peningkatan sumber dayam gurunya.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam melaksanakan peran pendidikan di setiap lembaga pendidikan tentunya ada tata kelola pendidikan yang baik yang disebut dengan manajemen pendidikan sehingga tercipta proses pendidikan yang bermutu.

Manajemen pendidikan adalah yaitu upaya mendidik peserta didik agar dewasa dan cerdas yang mana harus bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien yang berarti berupaya pengelolaan tersebut harus bisa mencapai tujuan pendidikan dengan menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki baik pendidikan maupun peserta didik, tujuan kurikulum dan proses pembelajaran. (Krisbiyanto, 2001).

Sumber daya manusia di lembaga pendidikan harus tetap ditingkatkan mutunya melalui berbagai upaya melalui :

1. Pendidikan formal yaitu peningkatan kualitas guru ke jenjang pendidikan tinggi.
2. Pendidikan informal yaitu peningkatan kualitas guru melalui seminar-seminar, pelatihan, workshop, dll.

Guru dan dosen merupakan pelaksana proses pengajaran di lingkungan pendidikan yang bertanggungjawab melaksanakan pendidikan dengan baik yang diatur dalam undang-undang.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada butir C dinyatakan bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan.

Oleh sebab itu perlu disiapkan sumber daya guru yang baik untuk menjawab tantangan tersebut.

Dalam menghadapi tugas seorang guru dituntut untuk memperbaiki sumber daya manusia melalui pengembangan sumber daya guru untuk menjawab tantangan masa depan pendidikan. (Kadarisman, 2013).

Kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2017 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dijelaskan bahwa kualifikasi akademik dan kompetensi guru wajib memenuhi standart kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional dimana salah satunya adalah kompetensi inti guru dalam bidang pedagogik yang disebutkan didalamnya bahwa seorang guru harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Dari peraturan tersebut sudah jelas bahwa setiap guru wajib memahami teknologi dan informasi untuk mempermudah proses pencapaian kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tentunya ada upaya yang harus dilakukan yaitu pengembangan yang berarti mengurangi kesenjangan fakta yang ada di lapangan yaitu antara kemampuan guru dan harapan yang akan diperoleh.

Kesenjangan ini harus dihilangkan melalui ketersediaan sumber daya manusia guru yang baik yang dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan benar.

Upaya pengembangan mutu guru dapat dilakukan oleh guru dengan cara menambah pengetahuan dan ketrampilan guru melalui pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh guru dengan tujuan dapat merubah sikap dan prilaku guru dalam bertindak dan berbicara untuk mentransfer pengetahuannya kepada peserta didik.

Mathis dan Jackson, 2001, mengatakan bahwa pengembangan merupakan prose jangka panjang untuk meningkatkan kapabilitas dan motivasi pegawai agar dapat menjadi asset yang berharga.

Kemudian Andrew Sikula dalam Fatah Syukur, 2012, mengatakan bahwa pengembangan adalah suatu proses pendidikan jangka panjang dengan menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



terorganisasi dimana manajer perlu belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa pengembangan guru merupakan usaha yang akan dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu pendidikan guru dengan konseptual dan teori serta kemampuan teknis melalui tenaga pendidikan guru dan tenaga kependidikan.

Tujuan Pengembangan Guru.

Sudah jelas dikatakan bahwa pengembangan merupakan upaya untuk mengurangi kesenjangan antara mutu tenaga pendidikan dengan harapan mutu yang akan diperoleh.

Tujuan pendidikan adalah :

- a. Peningkatan produktivitas kerja.
- b. Peningkatan efisiensi.
- c. Peningkatan efektifitas.
- d. Peningkatan pelayanan.
- e. Peningkatan karir.
- f. Peningkatan moral.

Metode Pengembangan Guru.

1. On the job yaitu metode yang langsung menempatkan guru pada tempatnya yaitu langsung didalam kelas (Micro teaching).

Metode ini dibagi 2 yaitu :

- a. Cara informal yaitu pelatih menyuruh peserta untuk memperhatikan orang lain yang sedang melakukan pekerjaan dan kemudian ia diperintahkan untuk mengikutinya.
- b. Cara formal yaitu peserta mempunyai pembimbing khusus yaitu seorang guru yang sudah ahli, kemudia guru tersebut diperintahkan untuk mengikuti apa yang sudah dipraktekkan oleh guru tersebut.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



2. Demonstration And Example yaitu metode pengembangan yang dilakukan dengan cara peragaan dan penjelasan bagaimana cara mengajar yang baik melalui contoh-contoh dengan media pembelajaran yang telah disiapkan. (Gambar-gambar, diskusi, video, dll).
3. Classroom Method yaitu metode pengembangan yang dilakukan di dalam kelas antara lain :
 - a. Pengajaran (lecture) yaitu penyajian materi.
 - b. Seminar (conference) yaitu diskusi.
 - c. Instruksi terprogram (Programed Instruction) yaitu pengembangan presentasi informasi yang sudah terprogram.
 - d. Bermain peran (Role playing) yaitu penunjukan beberapa orang untuk memainkan peran dalam suatu organisasi.

Untuk meningkatkan mutu seorang guru, maka guru harus benar-benar berperan dalam dirinya dan lingkungannya dengan baik sehingga lingkungan pekerjaan guru benar-benar dihayati oleh setiap guru.

Guru bukan pekerjaan tetapi guru adalah profesi sehingga seorang guru harus benar-benar siap dalam melaksanakan perannya di dunia pendidikan.

Guru harus melakukan peningkatan profesinya melalui :

1. Peningkatan profesi individu melalui penataran, belajar sendiri dan melalui media.
2. Peningkatan profesi melalui keguruan atau organisasi profesi. (Suryusubroto, 2010).

Kendala Dalam Proses Pengembangan SDM Guru.

Tentu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan dalam peningkatan mutu tenaga pendidikan guru dan tenaga kependidikan.

Berbagai upaya sudah dilakukan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia guru, namun ada juga yang kurang berhasil.

Berbagai daerah masih banyak kendala yang dihadapi, namun disini secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut :



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



1. Tidak tersedianya jaringan PLN sehingga masih banyak sekolah-sekolah yang belum memiliki jaringan PLN.
2. Tidak tersedianya jaringan internet terutama di daerah-daerah.
3. Belum maksimalnya tingkat pendidikan guru.
4. Masih minimalnya sarana dan prasarana pendidikan.
5. Belum lengkapnya laboratorium komputer di sekolah.

2. METODE

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Mahasiswa (LPPM) Institut Bisnis dan Komputer Indonesia dimana kegiatan ini merupakan kewajiban perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh semua dosen dan mahasiswa di lingkungan Institut Bisnis dan Komputer Indonesia.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Mahasiswa (LPPM) menyampaikan rencana kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa kepada dosen dan mahasiswa melalui surat yang disampaikan kepada semua dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini direncanakan dilaksanakan pada tanggal 26-29 Agustus 2019 Di SD Negeri 1 Pardomuan Nauli, Pangururan Kabupaten Samosir

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa ini merupakan program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) di lingkungan Institut Bisnis dan Komputer Indonesia.

Dosen pematik akan menyampaikan naskah artikelnya pada kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh Lembaga penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) secara bergantian



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Gambar 1 : Foto Bersama dengan Para Peserta Pelatihan.

3. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Komputer Indonesia.

Dalam kegiatan ini narasumber memberikan materinya dengan baik sehingga peserta dapat memahami materi yang disajikan oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penjelasan Kegiatan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Komputer Indonesia melaksanakan kegiatan ini pada tanggal 26-29 Agustus 2019 Di SD Negeri 1 Pardomuan Nauli, Pangururan Kabupaten Samosir.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) membuka acara pelatihan ini secara resmi sehingga pelaksanaannya dimulai secara bergantian berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan.

3.2. Tingkat Pemahaman Kegiatan.

Narasumber menyampaikan materinya sesuai dengan judul materi masing-masing yang dipandu oleh moderator, kemudian secara bergantian narasumber menyampaikan materinya masing-masing untuk disampaikan di kegiatan tersebut.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Setelah narasumber menyampaikan materinya maka moderator memberikan waktu tanya jawab kepada peserta tentang materi yang disampaikan oleh narasumber untuk didiskusikan kembali ketika ada peserta yang kurang memahami isi materi tersebut.

Acara tanya jawab akan dipandu oleh moderator sehingga akan terjadi kegiatan yang tertib dalam menyampaikan materi masing-masing dosen.

Setelah selesai acara Tanya jawab berlangsung kemudian moderator mengamvil kesimpulan tentang materi yang disampaikan oleh pemateri.

Sebelum narasumber mengakhiri presentasinya moderator bertanya apakah semua peserta memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, maka peserta menjawab dengan penuh semangat bahwa peserta memahami tentang materi tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan baik pada tanggal 26-29 Agustus 2019 Di SD Negeri 1 Pardomuan Nauli, Pangururan Kabupaten Samosir sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Komputer Indonesia.

Materi yang disampaikan oleh para narasumber disampaikan dengan baik dan peserta dapat memahami materi tersebut sehingga kegiatan ini benar-benar dapat membantu peserta untuk peningkatan sumber daya gurunya pada masa yang akan datang.

Kegiatan ini harus berkelanjutan sehingga sumber daya guru terus mendapat perhatian untuk menyesuaikan peningkatan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kadarisman, 2013, Manajemen pengembangan Sumber Daya Manusia, Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.

Krisbiyanto, 2001, Manajemen Pendidikan, Pendekatan Teori dan Praktek, Penerbit Idea Press, Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2017 Tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) Yang Berkaitan Dengan Standart Kwalifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Suryosubroto B. , 2010, Manajemen Pendidikan Di Sekolah, Penerbit Rineke Cipta, Jakarta.

Syukur, Fatah, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Penerbit PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang.